

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Triwulan IV Tahun 2024 mengacu pada Kota Jambi yang merupakan kota terdekat yaitu pada bulan Oktober tahun 2024 tercatat mengalami Inflasi bulanan sebesar 0,15 % (mtm), tahunan Inflasi 1,40 % (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 0,54 % (ytd). Pada bulan November tahun 2024 tercatat mengalami inflasi bulanan 0,21 % (mtm), tahunan Inflasi 1,06 % (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 0,75 % (ytd). Pada bulan Desember tahun 2024 tercatat mengalami Inflasi bulanan 0,41% (mtm), tahunan Inflasi 1,16 % (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 1,16 % (ytd).

Adapun perkembangan harga kebutuhan pokok Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut:

- *Beras Premium* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 15.736,-/kg, bulan Nopember Rp 15.727,-/kg dan bulan Desember Rp 15.727,-/kg.
- *Beras Medium* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 14.484,-/kg, bulan Nopember Rp 13.808,-/kg dan bulan Desember Rp 13.675,-/kg.
- *Beras Lokal* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 13.833,-/kg, bulan Nopember Rp 13.694,-/kg dan bulan Desember Rp 13.778,-/kg.
- *Cabe Merah Keriting* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 20.755,-/kg, bulan Nopember Rp 21.080,-/kg dan bulan Desember Rp 37.045,-/kg.
- *Cabe Rawit Merah* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 45.940,-/kg, bulan Nopember Rp 37.925,-/kg dan bulan Desember Rp 49.700,-/kg.
- *Cabe Rawit Hijau* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 31.127,-/kg, bulan Nopember Rp 23.682,-/kg dan bulan Desember Rp 39.341,-/kg.
- *Bawang Merah* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 25.218,-/kg, bulan Nopember Rp 30.332,-/kg dan bulan Desember Rp 33.205,-/kg.
- *Bawang Putih* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 36.855,-/kg, bulan Nopember Rp 38.000,-/kg dan bulan Desember Rp 38.523,-/kg.
- *Daging Sapi* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 137.000,-/kg, bulan Nopember Rp 137.500,-/kg dan bulan Desember Rp 135.729,-/kg.
- *Daging Ayam Ras* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 36.273,-/kg, bulan Nopember Rp 37.500,-/kg dan bulan Desember Rp 38.205,-/kg.
- *Telur Ayam Ras* harga rata-rata pada bulan Oktober 1.973,-/butir, bulan Nopember Rp. 1.975,-/butir dan pada bulan Desember Rp. 1.986,-/butir.
- *Gula Pasir Curah* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 17.191,-/kg, bulan Nopember Rp 17.227,-/kg dan bulan Desember Rp 17.443,-/kg.
- *Minyak Goreng Curah* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 16.400,-/kg, bulan Nopember Rp 17.114,-/kg dan bulan Desember Rp 18.028,-/kg.
- *Minyak Goreng Kemasan* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 17.509,-/kg, bulan Nopember Rp 17.807,-/kg dan bulan Desember Rp 18.193,-/kg.
- *Tepung Terigu Curah* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 11.900,-/kg, bulan Nopember Rp 11.925,-/kg dan bulan Desember Rp 11.925,-/kg.
- *Ikan Nila* harga rata-rata pada bulan Oktober Rp 37.182,-/kg, bulan Nopember Rp 37.568,-/kg dan bulan Desember Rp 38.159,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatnya permintaan bahan pokok tertentu pada saat kondisi-kondisi tertentu.

- Sebagian besar bahan pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Timur di datangkan dari luar yaitu Kota Jambi, kecuali beras.
- Kondisi geografis dan transportasi sangat mempengaruhi kelancaran distribusi bahan pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kebijakan KETERJANGKAUAN HARGA, melalui:

- Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok, kegiatan ini rutin dilakukan setiap minggu oleh enumerator di 11 Kecamatan (Dinas Ketahanan Pangan), dan Pemantauan Harga SPHP yang dilaksanakan Dinas Perindag.
- Sidak Pasar.
- Penyaluran Bantuan Pangan Pemerintah CBP.
- Monitoring ketersediaan Gas LPG 3 kg bersubsidi.dilaksanakan secara rutin berkala.
- Operasi Pasar Gas LPG 3 kg bersubsidi:
- Upaya menjaga ketersediaan beras dan stabilisasi harga beras, melalui fasilitasi pemasaran beras petani lokal kepada ASN dan Aparatur Pemerintah Desa di Kab. Tanjung Jabung Timur.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Bersama Bulog Kuala Tungkal
- Bekerjasama dengan Bulog Cabang Kuala Tungkal melaksanakan operasi pasar murah sebanyak 1.800 paket di enam kecamatan yaitu Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang, Kecamatan Kuala Jambi dan Kecamatan Mendahara Ulu (masing-masing kecamatan 300 paket) dengan isi paket beras premium 5 kg, gula kemasan 1 kg dan minyak goreng premium kemasan 1 liter.

2. Kebijakan KETERSEDIAAN PASOKAN, melalui:

- Merealisasikan anggaran Pemerintah Daerah pada OPD teknis yang berkaitan dengan ketersediaan pasokan bahan pangan, diantaranya bantuan bibit sayuran dan lainnya.
- Fasilitasi Pengecer dengan Distributor sembako dan kebutuhan bahan startegis lainnya.
- Penyampaian usulan alokasi untuk LPG 3 kg bersubsidi dan BBM.

3. Kebijakan KELANCARAN DISTRIBUSI, melalui:

- Memperbaiki infrastruktur jalan dan pelabuhan untuk memperlancar proses distribusi barang.
- Monitoring kelancaran jalur distribusi barang.

4. Kebijakan KOMUNIKASI EFEKTIF, melalui:

- Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk pengendalian inflasi.
- Melaksanakan Rapat TPID dan Satgas Pangan Kab. Tanjab Timur dalam Rangka Menghadapai Natal dan Tahun Baru
- Mengikuti High Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Jambi.
- Mengikuti Rakor Pengendalain Inflasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap minggu secara daring.
- Mengikuti Capacity Building Pengendalian Inflasi bersama TPID Provinsi Jambi ke Provinsi Yogyakarta.
- Melaksanakan Capacity Building Pengendalian Inflasi ke Kota Batam.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatkan Koordinasi dengan Forkopimda, Instansi Vertikal lainnya, dan Organisasi Perangkat Daerah dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Pihak Provinsi dan Pihak Pusat dalam upaya pengendalian inflasi sesuai program dan kegiatan yang telah dibuat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Implementasi kerjasama antar daerah khususnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan pokok dan bahan kebutuhan strategis lainnya.
- Ketersediaan anggaran yang cukup dalam rangka mendukung stabilitas perekonomian di daerah baik di bidang pertanian, infrastruktur dan bidang-bidang lainnya yang terkait.